**PERAN PEMUDA DALAM PARTISIPASI POLITIK TERHADAP PEMILU DEMOKRATIS**

**Faidul Umam1**

STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

[faidulumam199@gmail.com](mailto:faidulumam199@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the role of youth in political participation in democratic elections in Karang Panasan village. This research uses qualitative research with a descriptive approach. There were 9 informants, namely the Village Head, 3 PPS, 2 community leaders, and 3 youth. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Karang Panasan Village, Blega District, Bangkalan Regency is a village that has the obligation to hold election activities simultaneously with other regions in accordance with the provisions of the law. The results of the research show that political participation in democratic elections in Karang Panasan village will run in harmony when the political process runs stably, the role of youth in Karang Panasan village as part of the political system, namely in the political structure and political infrastructure in Karang Panasan village. In the general election in Karang Panasan village, youth synergized with the Village Head, Voting Committee (PPS), community leaders, and all residents in Karang Panasan Village. Youth are really needed to be able to carry out general elections smoothly without obstacles, safely, peacefully and democratically.*

***Keyworrds:*** *The Role of Youth, Political Participation, Democratic Elections*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokratis di desa Karang Panasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan berjumlah 9 orang, yaitu Kepala Desa, 3 orang PPS, 2 orang tokoh masyarakat, dan 3 orang pemuda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Desa Karang Panasan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan merupakan sebuah desa yang memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan pemilu secara serentak dengan daerah-daerah lain sesuai dengan ketentuan undang-undang. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi politik terhadap pemilu demokratis di desa Karang Panasan akan berjalan selaras manakala proses politik berjalan secara stabil, peran pemuda di desa Karang Panasan sebagai bagian dari sistem politik yakni dalam struktur politik dan infrastruktur politik di desa Karang Panasan. Dalam pemilihan umum di desa Karang Panasan, pemuda bersinergi dengan Kepala Desa, Panitia Pemungutan Suara (PPS), Tokoh masyarakat, dan semua penduduk yang ada di Desa Karang Panasan. Pemuda sangat dibutuhkan agar dapat melaksanakan pemilihan umum dengan lancar tanpa hambatan, aman, damai dan demokratis.

**Kata kunci:** Peran Pemuda, Partisipasi Politik, Pemilu Demokratis

**PENDAHULUAN**

Pemuda memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa. Dalam sejarah peradaban bangsa, pemuda adalah aset yang sangat berharga dan tidak ternilai harganya yang memiliki peran strategis dalam perubahan pembangunan negara, termasuk dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kualitas buruk suatu negara diukur dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan negara. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa generasi muda memiliki kekuatan fisik yang baik, pengetahuan baru, dan tingkat kreativitas yang tinggi. Tanpa mereka, suatu negara akan sulit mengalami perubahan yang lebih maju.

Peran pemuda dalam besarnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh partisipasi mereka. Sejarah mencatat bahwa pemuda memainkan peran penting dalam setiap revolusi, dan ada banyak peristiwa yang dicatat karena partisipasi mereka dalam perjuangan kemerdekaan. Negara demokrasi menganggap pemuda sebagai sasaran pemerintahan. Semakin tinggi partisipasi pemuda dalam suatu negara, semakin baik demokrasinya.

Partisipasi politik di negara berkembang seperti Indonesia masih dianggap sebatas menggunakan hak suara untuk mendukung calon atau kandidat dalam pemilihan umum. Menurut para ahli politik, ini adalah pemahaman yang salah karena partisipasi politik adalah ikut serta dalam pemilihan umum mulai dari memberikan hak suara, mengikuti kampanye, dan mereka yang berpartisipasi dalam politik juga termasuk mereka yang akan dipilih dalam pemilihan umum dan mereka yang tergabung dalam salah satu partai.

Menurut Ubaedillah (Ariani, 2019:10) menyatakan bahwa Pemilihan umum, yang dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, dan aman, adalah mekanisme demokrasi yang memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi dalam proses pemilihan wakil mereka di parlemen dan pemimpin nasional dan lokal. Ini adalah cara terbaik untuk membangun sistem kedaulatan rakyat yang demokratis. Karena partisipasi politik merupakan komponen penting dalam sistem negara demokrasi dan merupakan ciri khas moderenisasi politik, rakyat Indonesia ingin berpartisipasi secara aktif dalam pemilihan umum, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Salah satu tujuan utama setiap pemilihan umum adalah kehadiran generasi muda sebagai swing voter, yang suaranya seringkali tidak stabil dan tidak setia kepada kandidat atau partai politik tertentu. Suara mereka sering diperebutkan, sehingga generasi muda, terutama pemilih muda, menjadi objek yang menarik setiap kali pemilu. Pemuda adalah aset negara yang sangat berharga dan tidak ternilai. Kaum muda sangat bergantung pada kemajuan atau kehancuran negara dan bangsanya karena mereka adalah agen perubahan. Ini menunjukkan bahwa pemuda adalah pemilih yang penting dan memiliki peran besar dalam membawa perubahan bagi negara.

Sesuai dengan undang-undang, Desa Karang Panasan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan harus menyelenggarakan pemilu secara bersamaan dengan desa lain untuk memajukan demokrasi di negara ini. Desa Karang Panasan adalah salah satu dari banyak desa di wilayah Blega yang tidak memiliki aktivis politik atau pemerintah yang memberikan pendidikan politik kepada pemilihnya. Ini terbukti dengan kurangnya pengurus partai politik di tingkat desa, keterlibatan pemuda dalam partai politik, dan pengetahuan tentang pemilih.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peran Pemuda dalam Partisipasi Politik Terhadap Pemilu Demokratis" (studi kasus Desa Karang Panasan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan tentang peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokratis).

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa alami (Lexy 2011:6). Menurut Mohammad Nazir (2013:46) penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang mengkaji keadaan sekelompok orang, objek, kondisi, pemikiran dan peristiwa pada saat sekarang. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menghasilkan deskripsi atau deskripsi yang sistematis, objektif dan akurat tentang fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen observasi, instruman wawancara, dan instrumen observasi. Instrumen observasi meliputi analisis peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap setiap pemilihan (pemilu) di desa Karang Panasan. Oleh karena itu, peneliti memilih instrumen observasi terstruktur.

Instrumen wawancara berisi panduan wawancara mencakup karakteristik utama dari pertanyaan yang diajukan peneliti kepada orang yang diwawancarai. Untuk penelitian ini, panduan wawancara dibuat melalui tanya jawab yang berkaitan dengan peran pemuda dalam partisipasi politik dan Pemilu Demokratis. Kepala desa, PPS, tokoh masyarakat, dan pemuda adalah subjek penelitian yang diwawancarai.

Instrumen dokumentasi digunakan sebagai informasi tambahan dari observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan informasi. Dokumentasi ini termasuk foto-foto dari peran pemuda dalam partisipasi politik dalam Pemilu Demokratis, sarana dan prasarana yang mendukung partisipasi politik, dan hasil partisipasi politik di desa Karang Panasan kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan data hasil penelitian berupa data desa yang melibatkan Kepala Desa dan masyarakat yang berkaitan dengan variabel yang meliputi tentang Peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokratis di Desa Karang Panasan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

**HASIL PENELITIAN**

1. **Aktivitas Kepala Desa**

Akurasi dalam penelitian ini maka peneliti memilih Kepala Desa yakni H. Hasyim sebagai objek observasi untuk menanyakan tentang jalannya politik terhadap pemilu demokratis yang berfokus pada para pemuda, Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan tokoh masyarakat. Hal tersebut dapat diindentifikasi melalui analisis tahapan pemilu dan wawancara (wawancara 20 Juni 2024) Kepala Desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa terkait peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokrtis diatas, (wawancara 20 Juni 2024) yaitu di jelaskan sebagai berikut:

Peran pemuda sangat berpengaruh penting untuk dapat mempertahankan eksistensi dan pengaruh dari sebuah kebijakan yang dilakukan pemimpin yang mana pemuda memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya melaksanakan berbagai macam pembangunan di berbagai macam bidang khususnya pemuda di desa Karang Panasan sebagaimana diungkapkan oleh kepala desa Karang Panasan yakni bapak H. Hasyim yang menyatakan bahwa:

Sebagai generasi penerus bangsa, pemuda memiliki peran terpenting dalam kemajuan bangsa khususnya di desa Karang Panasan, terutama dalam pesta pemilu saat ini. Pemuda adalah aset yang sangat berharga dan memiliki peran dan fungsi strategis dalam pembangunan bangsa. jangan sampai salah memilih pemimpin, pemuda juga menjadi penentu arah masa depan bangsa.

Sebagai salah satu desa yang maju Kepala Desa Karang Panasan mempunyai program yang dapat menunjang pemilu demokratis, hal ini selaras dengan ungkapan kepala desa yakni bapak H. Hasyim yang menyatakan bahwa:

Dari pemerintah sendiri memang ada program terkait pemilu ini, disebutnya program desa peduli pemilu dan pemilihan. Tujuannya ya untuk meningkatkan pengetahuan, kepedulian, dan partisipasi masyarakat terhadap pemilu dan pemilihan. Pelaksanaannya itu biasanya seperti bincang-bincang santai petugas kpu dan kader dengan masyarakat atau bisa juga seperti webinar.

Pemilu menjadi momentum yang sangat penting bagi pemuda dan masyarakat Indonesia khususnya di desa karang panasan karena akan terjadi pergantian pemimpin secara sah, dan dijadikan sebagai pesta demokrasi agar tercipta pemilu yang demokratis. Pemilu kali ini juga diharapkan akan melahirkan pemimpin-pemimpin yang membawa Indonesia menuju era baru. Banyak sekali pihak yang berperan dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokratis, selaras dengan ungkapan kepala desa yakni bapak H. Hasyim yang menyatakan bahwa tentu sangat banyak yang berperan pada saat pemilu mulai dari pemuda, aparatur desa, tokoh masyarakat, KPU desa dan sebagainya.

Sarana dan prasana menjadi bagian penting terhadap jalannya pemlu yang diselenggarakan oleh kpu karena meskipun kpu telah menyediakan anggaran dan sebagainya semuanya harus melalui perizinan dari Kepala desa sendiri untuk menciptakan pemilu demokratis didesa Karang Panasan, selaras dengan ungkapan kepala desa yakni bapak H. Hasyim yang menyatakan bahwa:

Terkait sarana dan prasarana menjadi salah satu kewajiban saya untuk membantu panitia atau pihak terkait di dalam pemilu apabila dibutuhkan agar pemilu di desa Karang Panasan berjalan dengan lancar.

Adapun faktor yang mendukung dan hambatan pemilu demokratis di desa Karang Panasan menjadi salah satu acuan untuk nantinya kedepan faktor faktor yang menghambat dan mendukung menjadi pembelajaran, selaras dengan ungkapan kepala desa yakni bapak H. Hasyim yang menyatakan bahwa:

Faktor pendukung mulai dari sarana dan prasarana yang terfasilitasi dengan baik, kinerja panitia pemilu yang baik keikutsertaan pemuda desa Karang panasan menjadi yang terpenting, serta adanya kepedulian dan partisipasi pemilih dalam pemilu tersebut, intinya hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pemilu ini harus dilaksanakan dengan baik. Kalau faktor yang menghambat ya sama, kalau misal hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pemilu tidak terlaksana dengan baik pasti akan menjadi hambatan, seperti adanya konflik baik konflik antara petugas atau dalam masyarakatnya sendiri, kurangnya sarana dan prasarana, kinerja yang tidak sesuai aturan, atau bahkan masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Penelitian dengan judul peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokratis di desa Karang Panasan kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan, berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Desa diketahui bahwa hasil wawancara sebagaimana terlampir sangat baik dan jelas. Pemuda mempunyai peran penting terhadap jalan nya politik yang ada di desa Karang Panasan agar dapat menciptakan pemilu yang demokratis, dengan adanya pemuda di dalam putaran politik yang ada di desa, maka kepala desa akan sangat tertolong dengan adanya pemikiran dan inovatif yang pemuda sumbangkan. (wawancara 20 Juni 2024).

1. **Aktivitas Panitia Pemungutan Suara**

Akurasi dalam penelitian ini maka peneliti memilih Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang ada di desa Karang Panasan yakni Nur Azizah (Ketua PPS), Siti Hulud (Anggota PPS), dan Mia Diana (Anggota PPS) untuk menanyakan tentang jalannya politik yang berfokus ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) melalui analisis tahapan pemilu dan wawancara (wawancara 28 Juni 2024) Panitia Pemungutan Suara (PPS).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) sebagai narasumber (wawancara 28 Juni 2024) bahwa Peran Pemuda dalam Partisipasi Politik terhadap Pemilu demokratis adalah sebagai berikut:

PPS bertanggung jawab untuk mendukung kesekretariatan penyelenggara Pemilihan Umum Tahun 2024 di tingkat desa dan kelurahan. PPS melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Tujuan PPS adalah untuk memberikan dukungan dan fasilitasi tahapan penyelenggaraan pemilihan dan pemilihan di tingkat kelurahan/desa adan dilaksanakan oleh PPS Pemilihan 2024 Dan memotivasi para pemuda untuk ikut andil didalam pemilu agar tercipta pemilu yang demokratis, selaras dengan ungkapan ketua PPS yakni ibu Nur Azizah yang menyatakan bahwa:

Motivasi saya yakni untuk ikut serta sebagai pelaksana dan ikut membantu menyukseskan pemilihan umum di desa Karang Panasan. Selain itu, membantu menjamin bahwa pemilihan umum akan berlangsung secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil

Sangatlah penting sekali bagi PPS menyikapi sebuah pilihan kewajiban dengan kebutuhan PPS melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri PPS memiliki peran penting dalam pemilu karena memang PPS sendiri harus lebih mengutamakan kepentingannya, selaras dengan ungkapan ketua PPS yakni ibu Nur Azizah yang menyatakan bahwa:

Saya akan lebih mengutamakan tugas PPS karena sadar akan kewajiban dalam melaksanakan tugas untuk kelancaran pelaksanaan Pemilu.

Adanya PPS sangat berperan untuk kesukseskan pemilu yang jujur dan adil di sesa Karang Panasan, PPS harus berada di posisi netral karena Pemilu ini mencerminkan suara dan harapan rakyat. Untuk itu, harus sangat di jaga hubungan baik dengan semua pihak. Profesionalisme dan integritas PPS harus benar-benar di kedepankan, selaras dengan ungkapan ketua PPS yakni ibu Nur Azizah yang menyatakan bahwa:

Berdedikasi penuh dan loyal pada tugas saya sebagai PPS di Desa Karang Panasan, dan berkomitmen untuk menjamin pemilihan umum akan berlangsung dengan luberjurdil yakni langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Pemuda memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya melaksanakan berbagai macam pembangunan di berbagai macam bidang khususnya pemuda di desa Karang Panasan sebagaimana diungkapkan oleh ketua pps yakni ibu Nur Azizah yang menayatakan bahwa:

Pemuda disini banyak memiliki rasa empati terhadap jalannya pemilu dari sebelum pelaksanaan maupun sesudah dilaksanakan karena memang pemilu itu sebagai wujud dari partisipasi pemuda di desa Karang Panasan agar tercipta pemilu yang demokratis.

Dalam Penelitian ini peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokratis di desa Karang Panasan kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan, berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) diketahui bahwa seluruh jawaban sebagaimana terlampiran pada lampiran sangat baik dan jelas. Panitia Pemungutan Suara (PPS) di desa Karang Panasan mempunyai peran penting terhadap jalannya politik yang ada di desa Karang Panasan. Menjadi keuntungan bagi PPS karena pemuda di desa Karang Panasan juga ikut andil dalam mensukseskan pemilu di desa Karang Panasan agar tercipta pemilu yang demokratis. (wawancara 28 Juni 2024).

1. **Aktivitas Tokoh Masyarakat**

Akurasi dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada Ust. Abdul Halim selaku tokoh masyarakat yang ada di Desa Karang Panasan dengan jumlah tokoh masyarakat sebanyak 2 orang, dari kalangan tokoh masyarakat guru ngaji atau Kepala Madrasah, dan dari kalangnan kaum blater di desa Karang Panasan. Hal tersebut dapat diindentifikasi melalui analisis tahapan pemilu dan wawancara (wawancara 22 Juni 2024) tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tokoh Masyarakat sebagai narasumber (wawancara 22 Juni 2024) bahwa Peran Pemuda dalam Partisipasi Politik terhadap Pemilu demokratis adalah sebagai berikut:

Tokoh masyarakat telibat untuk bertanggung jawab dengan adanya Pemilihan Umum Tahun 2024 di desa Karang Panasan, untuk mengontrol dan memberi arahan kepada PPS dalam melaksanakan tugasnya dan juga memotivasi para pemuda untuk ikut andil didalam pemilu agar tercipta pemilu yang demokratis, selaras dengan ungkapan tokoh masyarakat yaitu Ust. Abdul Halim yang menyatakan bahwa,

Tokoh Masyarakat harus ikut pengawasi dalam tahapan pemilu, dalam hal ini KPU kabupaten meng intruksikan kinerja yang harus di lakukan oleh pps melalui ppk, dalam kinerja tersebut berupa Pemukhtahiran data yang ada di desa Karang Panasan untuk di jadikan acuan sebagai pemilih tetap di saat pelaksanaan pemilu.

Desa Karang Panasan dikenal sebagai desa yang masih sangat kental dengan kultur desa, yang dalam hal ini selalu melibatkan tokoh masyarakat untuk memusyawarahkan setiap kegitan yang ada di desa Karang Panasan. Pelaksanaan Pemilu harus berdasarkan hasil musyawarah tokoh masyarakat tentang pelaksanaan dan penempatan nya demi keamanan dan kenyamanan pelaksanaan pemilu yang demokratis, selaras dengan ungkapan kaum blater yaitu Bapak Abdul khoirin yang menyatakan bahwa, dalam proses penerapan pelaksanaan pemilu, semua masyarakat harus berkolaborasi dengan semua pihak yang ada di desa Karang Panasan, bekerjasama dan saling bersinergi untuk menciptakan pemilu yang demokratis.

Ketelibatan dalam pemilu 2024 di desa Karang Panasan sangat banyak mulai dari pemuda, aparatur desa, tokoh masyarakat dan sebagainya. Sarana dan prasana menjadi bagian penting terhadap jalannya pemilu yang diselenggarakan oleh kpu yang ada di desa Karang Panasan, meskipun KPU telah menyediakan anggaran dan sebagainya semuanya harus melalui perizinan dari Kepala desa yang sudah melaksanakan bermusyawarah dengan para tokoh masyrakat untuk menciptakan pemilu demokratis di desa Karang Panasan, selaras dengan ungkapan Ust. Abdul Halim yang menyatakan bahwa:

Terkait sarana dan prasarana pemilu menjadi salah satu kewajiban bagi tokoh masyarakat untuk membantu panitia atau pihak terkait di dalam pemilu apabila dibutuhkan agar pemilu di desa Karang Panasan berjalan dengan lancar.

Tokoh masyarakat khususnya di desa Karang Panasan harus memberikan arahan dan masukan kepada masyarakat desanya untuk turut serta secara aktif memberikan suaranya dalam pemilihan umum sebagai bagian dari hak demokrasi masyarakat.

Penelitian peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokratis di desa Karang Panasan kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Tokoh masyarakat mempunyai peran penting terhadap jalan nya politik yang ada di desa Karang Panasan agar dapat menciptakan adanya pemilu yang demokratis, dengan adanya tokoh masyarakat yang saling bersinergi di dalam putaran politik yang ada di desa Karang Panasan, maka terciptalah Pemilu yang aman damai dan demokratis. (wawancara 22 Juni 2024).

1. **Aktivitas Pemuda**

Akurasi dalam penelitian ini maka peneliti memilih para pemuda yang ada di desa Karang Panasan yang telah terstruktur dalam kelompok Remaja Masjid, peneliti berfokus kepada kak Taufiqurrahman dengan 3 orang pemuda yang telah terstruktur dalam kelompok Remaja Masjid di desa Karang Pansan. Hal tersebut dapat diindentifikasi melalui analisis tahapan pemilu dan wawancara (wawancara 25 Juni 2024) pemuda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pemuda desa Karang Panasan sebagai narasumber (wawancara 25 Juni 2024) bahwa Peran Pemuda dalam Partisipasi Politik terhadap Pemilu demokratis adalah sebagai berikut:

Generasi pemuda sangat berpengaruh penting untuk dapat mempertahankan eksistensi dan pengaruh dari sebuah kebijakan yang dilakukan pemimpin yang mana pemuda memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya melaksanakan berbagai macam pembangunan di berbagai macam bidang khususnya pemuda di desa Karang Panasan sebagaimana diungkapkan oleh tokoh pemuda yaitu Taufiqurrahman yang menayatakan bahwa:

keterlibatan generasi muda dalam Pemilihan Umuim merupakan suatu keharusan bagi para pemuda guna mensukseskan pesta demokrasi yang digadang-gadang sebagai gerbang strategis menuju Indonesia emas 2045.

Sebagai generasi penerus bangsa, pemuda memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa. Pemuda harus memberikan pemaparan dan pemahaman kepada masyrakat untuk menjadi pemilih pintar dalam pemilu demokratis sebagai suatu inovasi yang mempunyai pemikiran luas. Pemuda juga menjadi penentu arah masa depan agar tidak salah dalam memilih pemimpin, sebagaimana diungkapkan oleh tokoh pemuda yaitu Taufiqurrahman yang menayatakan bahwa:

Pemuda desa Karang Panasan yang menyandang gelar sebagai suatu aset yang mempunyai pemikiran yang cemerlang mempunyai program pendidikan politik, yang bertujuan memberi pemahaman terhadap masyrakat sebagai pemilih pintar disaat pelaksanaan pemilu.

Pemilu dianggap sebagai indikator utama negara demokrasi, karena dalam Pemilu rakyat menggunakan suaranya, melaksanakan hak politiknya dan menentukan pilihannya secara langsung dan bebas. Pemilu juga dapat bermanfaat sebagai indikator bagi pemuda untuk peduli dan belajar politik. Jika tidak tentu tidak akan mendapatkan pemimpin yang mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya selaras dengan jawab sebagaimana diungkapkan oleh tokoh pemuda yaitu Taufiqurrahman yang menayatakan bahwa:

Banyak sekali manfaat bagi pemuda di desa Karang Panasan karena ketika menjalankan pemilu yang demokratis artinya pemuda dan semua elemen masyarakat di desa Karang Panasan mendapatkan pemimpin yang berkompeten, cerdas dan berintegritas karena pemilu demokratis dijalankan dengan bebas adil jujur.

Penelitian Peran pemuda dalam partisipasi politik terhadap pemilu demokratis di desa Karang Panasan kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Pemuda di desa Karang Panasan mempunyai peran penting terhadap jalannya politik yang ada di desa Karang Panasan agar dapat menciptakan adanya pemilu yang demokratis, dengan adanya pemuda putaran politik yang ada di desa Karang Panasan berjalan dengan baik dan terciptalah Pemilu yang aman damai dan demokratis. (wawancara 25 Juni 2024).

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan pemaparan pemilihan Umum di atas, Desa Karang Panasan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan merupakan sebuah desa yang memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan pemilu secara serentak dengan daerah-daerah lain sesuai undang-undang demi mensukseskan demokrasi negara ini. Desa Karang Panasan tidak jauh dengan desa-desa lain yang terletak di wilayah Blega, dimana pemilih daerah ini sangat minim sekali mendapat pendidikan politik dari aktivis-aktivis partai politik maupun pemerintah, hal ini ditunjukkan dengan minimnya pengurus partai politik yang ada di tingkat desa, keterlibatan pemuda dalam partai politik dan juga pengetahuan tentang pemilihan umum.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwasanya Pemilihan umum sebagai sarana demokrasi telah digunakan disebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia, kuhususnya di desa Karang Panasan, Melalui pemilu memungkinkan semua pihak bisa terakomodasi apa yang diinginkan dan cita-citakan sehingga terwujud kehidupan yang lebih baik. Pemilihan umum tahun 2024 merupakan langkah terbentuknya masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, memiliki kebebasan berekspresi dan berkehendak, dan mendapatkan akses terpenuhinya hak-hak mereka sebagai warga negara di desa Karang Panasan.

Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mendukung pemuda dan tokoh masyrakat untuk berperan dan berpartisipasi dengan adanya politik di desa Karang Panasan untuk mewujudkan pemilihan umum yang demokratis. Dalam pemilihan umum di desa Karang Panasan, panitia pemungutan suara harus benar-benar dapat bersinergi dengan Kepala Desa, Panitia Pemungutan Suara (PPS), Tokoh masyarakat, para pemuda dan semua penduduk yang ada di desa Karang Panasan, agar dapat melaksanakan pemilihan umum dengan lancar tampa hambatan aman damai dan demokrtis pemilihan umum di Desa Karang Panasan.

**KESIMPULAN**

Partisipasi politik terhadap pemilu demokratis di desa Karang Panasan akan berjalan selaras manakala proses politik berjalan secara stabil, peran pemuda di desa Karang Panasan sebagai bagian dari sistem politik yakni dalam struktur politik dan infrastruktur politik di desa Karang Panasan. Pemuda bersinergi antara Kepala Desa, Panitia Pemungutan Suara (PPS), Tokoh masyarakat, dan semua penduduk yang ada di Desa Karang Panasan. Pemuda sangat dibutuhkan agar dapat melaksanakan pemilihan umum dengan lancar tanpa hambatan, aman, damai dan demokratis. Desa Karang Panasan Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan merupakan sebuah desa yang memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan pemilu secara serentak dengan daerah-daerah lain sesuai undang-undang demi mensukseskan demokrasi yang ada di negara ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Moleong, Lexy J. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, Mohammad. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ariani, Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Di Kabupaten Takalar. Universitas Muhammadiyah Makassar 2019, hlm.10.